

**PELATIHAN DAUR ULANG SAMPAH DAN PELATIHAN PENGOLAHAN  
MINYAK GORENG BEKAS DI RT 04 PERUM PPLH GUNUNGSEMPU  
PEDUKUHAN KASIHAN KALURAHAN TAMANTIRTO  
KECAMATAN KASIHAN BANTUL DIY**

Herman Wahyu Dwi Maelana<sup>1</sup>, Cinthia Mutiara Hapsari<sup>2</sup>, Khoiri Najib<sup>3</sup>,  
Prihartanto Eko Wibowo<sup>4</sup>, Mohammad Sholikin<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup>Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta  
Chintia78@yahoo.com

**ABSTRACT**

*Waste, which has long been a crucial problem in society, still has economic value when managed well. The limited infrastructure owned by the government requires the community to independently play an active role in managing waste. Through a community service program entitled Waste Recycling Training and Used Cooking Oil Processing Training at RT 04 Perum PPLH Gunungsempu Pedukuhan Kasihan Tamantirto District, Kasihan District, Bantul DIY.*

*This program was implemented because there are still many people who do not know how to manage it properly. Apart from that, this program also fosters an entrepreneurial spirit in the community by utilizing waste as its main capital. From the reasons the author formulates several problems: 1. How to manage waste properly in accordance with government recommendations? 2. How to make waste into an entrepreneurial field that has selling value?*

*The methods used in this community service are observation, interviews, lectures, practice and documentation. From the results of this service, it was found that waste management in the community of RT 04 Perum PPLH Gunungsempu Pedukuhan Kasihan, Tamantirto Village, Kasihan District, Bantul DIY is good, but still requires special handling in order to utilize the waste properly.*

*Key words: training, entrepreneurship, waste*

**ABSTRAK**

Sampah yang selama ini menjadi persoalan krusial di masyarakat ternyata masih memiliki nilai ekonomi ketika dikelola dengan baik. Keterbatasan sarana prasarana yang dimiliki pemerintah, menuntut masyarakat untuk secara swadaya berperan aktif mengelola sampah. Melalui program pengabdian pada masyarakat yang diberi judul Pelatihan Daur Ulang Sampah dan Pelatihan Pengolahan Minyak Goreng Bekas di RT 04 Perum PPLH Gunungsempu Pedukuhan Kasihan Kalurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul DIY.

Pada program ini dilaksanakan dengan alasan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bagaimana cara pengelolaan sampah dengan baik. Selain itu program ini juga menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada masyarakat dengan cara memanfaatkan sampah sebagai modal utamanya. Dari alasan penulis merumuskan beberapa persoalan: 1. Bagaimana cara pengelolaan sampah dengan baik sesuai dengan anjuran pemerintah? 2. Bagaimana menjadikan sampah sebagai bidang kewirausahaan yang mempunyai nilai jual?

Metode yang dipakai dalam pengabdian masyarakat ini adalah observasi, wawancara, ceramah, praktek dan dokumentasi. Dari hasil pengabdian ini didapatkan bahwa pengelolaan sampah di masyarakat RT 04 Perum PPLH Gunungsempu Pedukuhan Kasihan Kalurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul DIY sudah baik, namun masih membutuhkan penanganan khusus agar dapat memanfaatkan sampah dengan baik.

Kata kunci: pelatihan, kewirausahaan, pengelolaan sampah

## PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (UU Nomor 18 Tahun 2008). Menurut Waste Management (2021), pengelolaan sampah merupakan aktivitas untuk mengelola sampah dari awal hingga pembuangan, meliputi pengumpulan, pengangkutan, perawatan, dan pembuangan, diiringi oleh monitoring dan regulasi manajemen sampah.

Berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 2008, sampah yang dikelola terdiri atas sampah rumah tangga, sampah sejenis sampah rumah tangga, dan sampah spesifik. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan beberapa dampak negatif. Oleh sebab itu, pengelolaan sampah yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk mencapai berbagai target terutama pembangunan berkelanjutan. Pengelolaan sampah yang berkelanjutan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab atas konsumsi dan produksi yang telah dilakukan.

Konsumsi yang berlebih tentunya akan menghasilkan sampah yang berlebih sehingga memengaruhi luasan tempat pembuangan sampah yang ada. Tiga perempat dari tempat pembuangan terbuka terluas di dunia berada di pantai. Banyak pantai yang dipenuhi oleh buangan bahan dan zat berbahaya serta berbagai macam jenis sampah, seperti sisa jaring ikan plastik, puntung rokok, dan sedotan plastik. Hal ini tentunya akan memengaruhi ekosistem yang ada di laut. Selain ekosistem laut, sampah yang tidak dikelola dengan baik akan memengaruhi ekosistem darat. Sebagai contoh adalah sampah anorganik plastik yang tidak dapat terurai di tanah sehingga banyak sampah plastik yang menyumbat saluran air maupun sungai, serta dapat tertelan oleh beberapa hewan.

Problematika penanganan sampah menjadi salah satu hal yang klasik dan krusial, hampir seluruh daerah di dunia ini menghadapinya. Sampah selalu memberikan persoalan pelik, dimana setiap harinya kota besar di Indonesia selalu menghasilkan puluhan bahkan ratusan ton sampah. Sampah tersebut biasanya diangkut oleh truk khusus dan dibuang pada tempat yang sudah disediakan. Kemudian yang menambah permasalahan dari hari ke hari adalah, bahwa sampah tersebut semakin menumpuk dan terjadilah bukit sampah yang menimbulkan berbagai kerugian. Sampah yang menumpuk akan menghasilkan limbah dan polusi yang meragukan banyak orang. Selain polusi bau yang tidak sedap, sampah menjadi sarang penyakit dan tempat penyebaran virus dan bakteri yang tidak jarang menjadi sumber wabah penyakit.

Namun demikian sampah juga memiliki sisi keuntungan yang jarang diketahui orang. Sampah bisa didaur ulang menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis

yang tinggi. Pemanfaatan sampah ini tidak terlepas dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta adanya inovasi dan kreativitas. Salah satu upaya dapat di mulai dari pengelolaan sampah rumah tangga dimana hal ini merupakan upaya yang dilakukan agar sampah sisa buangan dapat memiliki nilai ekonomis serta. Salah satu cara mengelola sampah rumah tangga adalah dengan berdasarkan prinsip 4R, yaitu *reduce*, *reuse*, *recycle*, dan *replace*.

Metode 4R adalah suatu metode pengelolaan sampah yang dilakukan dengan empat cara, yakni mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), daur ulang (*recycle*), dan mengganti (*replace*). Metode pengelolaan sampah tersebut dinilai masih menjadi cara terbaik untuk menangani sampah.

1. *Reduce* (Mengurangi) *Reduce* atau reduksi adalah upaya pengelolaan sampah yang dilakukan dengan mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menambah sampah instan. Contoh penerapan metode *reduce* adalah membawa kantong plastik sendiri dari rumah ketika hendak berbelanja. Dengan begitu, ketika pulang, kita tidak menambah volume sampah plastik. Contoh lainnya adalah mengurangi konsumsi makanan atau minuman yang berkemasan plastik.
2. *Reuse* (Menggunakan kembali) *Reuse* berarti menggunakan kembali sampah yang masih bisa dipakai. Hal ini bisa menjadi solusi pengelolaan sampah mandiri sehingga tidak harus selalu dibuang dan berakhir di TPA. Contoh penerapan prinsip *reuse* adalah menggunakan kembali botol minuman menjadi beberapa fungsi, seperti pot tanaman, wadah minyak goreng, wadah ikan, dan sebagainya.
3. *Recycle* (Daur ulang) Sampah dikategorikan menjadi sampah organik dan anorganik. Dua jenis sampah ini bisa diolah lagi dengan cara daur ulang alias *recycle*. *Recycle* merupakan kegiatan mendaur ulang sampah-sampah atau bahan tidak terpakai menjadi bahan lain dengan melalui proses pengolahan. Contoh praktik metode ini adalah mengolah sisa-sisa kain perca menjadi kain lap, keset kaki, selimut, dan sebagainya. Metode pembuatan kompos juga termasuk penerapan daur ulang.
4. *Replace* (Mengganti) *Replace* adalah upaya pengelolaan sampah dengan cara mengganti barang instan yang biasa dipakai dengan barang lain yang lebih ramah lingkungan. Contoh kegiatan *replace* adalah mengganti penggunaan kantong plastik dengan plastik biodegradable yang lebih *eco-friendly* karena mudah diuraikan. Contoh lainnya adalah menggunakan lap untuk mengelap keringat, alih-alih tisu; memakai tas kain untuk berbelanja, tidak lagi terus membeli kantong plastik; dan sebagainya.

## **TUJUAN KEGIATAN**

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran kognitif dan pengetahuan yang lebih dalam terhadap permasalahan terkait sampah yang dialami oleh masyarakat RT 04 Perumahan PPLH Gunungsempu bagaimana cara pengolahannya. Materi dengan tema “Pelatihan Daur Ulang Sampah dan Pelatihan Pengolahan Minyak Goreng Bekas” juga dipilih mengingat bahwa sampah merupakan permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat luas, bukan hanya warga Gunungsempu saja.

Masyarakat RT 04 Perum PPLH Gunungsempu diberikan pelatihan bagaimana memanfaatkan sampah dan minyak goreng bekas agar tidak terbuang sia-sia bahkan dapat di olah menjadi barang bernilai ekonomi.

Target kegiatan ini warga RT04 Perum PPLH Gunung Sempu Tamantirta Kasihan Bantul DIY. Dengan di selenggarakannya Pengabdian Masyarakat ini, kami selaku panitia mengharapkan dukungan dari berbagai pihak dan semoga kegiatan yang kami selenggarakan ini dapat bermanfaat bagi warga maupun seluruh pihak terkait.

## **NAMA, TEMA & KEGIATAN**

1. Nama Kegiatan : PENGABDIAN MASYARAKAT
2. Tema Kegiatan : Pelatihan Daur Ulang Sampah dan Pelatihan Pengolahan Minyak Goreng Bekas
3. Bentuk Kegiatan : Penyampaian materi mengenai Daur Ulang Sampah dengan metode 4R dan Pelatihan Pengolahan Minyak Goreng Bekas.

## **MANFAAT KEGIATAN**

Manfaat Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah :

1. Adanya kerjasama yang baik antara warga serta Tim pelaksana kegiatan.
2. Para warga RT 04 Perum PPLH Gunungsempu memiliki pengetahuan untuk mengolah sampah serta menumbuhkan nilai-nilai kemandirian untuk meningkatkan taraf hidupnya
3. Para warga RT 04 Perum PPLH Gunungsempu memiliki jiwa dan mental Entrepreneur dan berusaha mempraktekannya.

## **METODE PELAKSAAAN**

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, semua alat & bahan yang menunjang program ini dipersiapkan secara matang.

2. Tahap sosialisasi

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memperkenalkan dan sosialisasi pada warga RT 04 Perum PPLH Gunungsempu Pedukuhan Kasihan Kalurahan Tamanatirto Kecamatan Kasihan Bantul DIY mengenai pengelolaan daur ulang sampah dan pemanfaatan minyak goreng bekas.

3. Tahap pelaksanaan

a. Penjelasan mengenai pengelolaan daur ulang sampah

Pada tahap ini, dijelaskan mengenai bagaimana pengelolaan daur ulang sampah dengan metode 4 R.



b. Penjelasan mengenai pengelolaan atau pemanfaatan minyak goreng bekas.

Pada tahap ini dijelaskan mengenai pengelolaan atau pemanfaatan minyak goreng bekas sekaligus praktek pembuatan sabun cuci dari minyak goreng bekas.





4. Tahap Akhir

Pada tahap ini akan diadakan penampilan sebagai evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah program ini berhasil atau tidak.

5. Tahap Keberlanjutan

Mengevaluasi keseluruhan program yang telah terlaksana apakah efektif atau tidak.

**JADWAL KEGIATAN**

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Survey kondisi lapangan	10 - 15 November 2023
2.	Persiapan materi, alat, bahan	15 – 17 November 2023
3.	Pelaksanaan kegiatan	18 November 2023
4.	Analisa data dan Pembuatan laporan akhir	19- 25 November 2023

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di RT 04 Perum PPLH Gunungsempu Pedukuhan Kasihan Kalurahan Tamanatirto Kecamatan Kasihan Bantul DIY mengenai pengelolaan daur ulang sampah dan pemanfaatan minyak goreng bekas dengan tujuan

memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada warga mengenai pengelolaan sampah. Kegiatan ini dilaksanakan dan dijadwalkan dalam tiga tahapan yaitu :

1. Tahap I merupakan survey awal terhadap kondisi dan kebutuhan terkini dari warga RT 04 Perum PPLH Gunungsempu Pedukuhan Kasihan Kalurahan Tamanatirto Kecamatan Kasihan Bantul DIY mengenai pengelolaan daur ulang sampah dan pemanfaatan minyak goreng bekas. Pada tahapan ini, diperoleh informasi mengenai kondisi dan kebutuhan dari warga RT 04 Perum PPLH Gunungsempu Pedukuhan Kasihan Kalurahan Tamanatirto Kecamatan Kasihan Bantul DIY saat ini yang belum memahami bagaimana mengelola daur ulang sampah dengan metode 4R dan pemanfaatan minyak goreng bekas.
2. Tahap II merupakan kegiatan pelatihan dari Team Dosen Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta terkait tentang pengelolaan daur ulang sampah dan pemanfaatan minyak goreng bekas. Materi pelatihan diberikan secara offline balai warga RT 04 Perum PPLH, yang di mulai dari materi peluang usaha dari pengolahan daur ulang sampah yang disampaikan oleh Bapak Drs. Prihartanto Eko W, S.E., M.M, kemudian materi kedua tentang pengelolaan sampah yang disampaikan oleh Bapak Herman Wahyu Dwi Maelana S.Pd bersama Bapak Mohammad Solihin S.E.,M.M., untuk materi ketiga tentang pengolahan minyak goreng bekas disampaikan oleh Ibu Cinthia Mutiara Hapsari, S.H., M.H bersama Bapak Khoiri Najib S.Kom.,M.M.
3. Tahap III merupakan kegiatan pendampingan melalui praktek pembuatan sabun cuci dari minyak goreng bekas.

Kegiatan pengelolaan daur ulang sampah dan pemanfaatan minyak goreng bekas dilakukan selama 3 jam secara offline. Kegiatan ini dihadiri oleh pemateri dari Team Dosen Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta, dan warga RT 04 Perum PPLH Gunung Sempu.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan daur ulang sampah dengan metode 4R dan memanfaatkan minyak goreng bekas agar mempunyai nilai jual. Serangkaian kegiatan telah dilakukan oleh Tim Dosen Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, warga menunjukkan semangat yang luar biasa dalam mengikuti kegiatan pengelolaan daur ulang sampah dan pemanfaatan minyak goreng bekas.

Patut disadari adanya bahwa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, diharapkan dari materi yang diberikan harus disesuaikan dengan permasalahan yang sedang dialami oleh

mitra, yang dalam kegiatan ini adalah warga RT 04 Perum PPLH Gunungsempu Pedukuhan Kasihan Kalurahan Tamanatirto Kecamatan Kasihan Bantul DIY, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada warga. Diharapkan melalui pelatihan tersebut, warga RT 04 Perum PPLH Gunungsempu Pedukuhan Kasihan Kalurahan Tamanatirto Kecamatan Kasihan Bantul DIY dapat mengelola sampah dengan metode 4R dan dapat memanfaatkan minyak goreng bekas agar dapat mempunyai nilai jual.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Handono, M. (2010). Model Pengelolaan T empat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah secara Berkelanjutan di TP A Cipayang Kota Depok-Jawa Barat. Disertasi. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Mulasari, dkk. (2016). Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta
- Rajagukguk, Kisar. (2020). Pemkot Depok Incar Pembuang Sampah Sembarangan. Media Indonesia.
- Sahil J, dkk. (2016). Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate. Jurnal Bioedukasi, 4 (2)
- Soemirat, J. (2014). Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Sucipto, C. D. (2012). Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah. Yogyakarta: Gosyen Publish
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. Waste Management. 2021. What Is Waste Management? <https://www.wm.com/us/en/support/faqs/what-is-waste-management>.